

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA
PEMBELAJARAN FIQIH DI MTs NU WAHID HASYIM
PATUKSARI**

SKRIPSI

OLEH

DEWI RODIYAH

NIM: 20862081008



PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2024

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA
PEMBELAJARAN FIQIH DI MTs NU WAHID HASYIM
PATUKSARI**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam menyelesaikan program sarjana

Oleh
DEWI RODIYAH
NIM : 20862081008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN
FIQIH DI MTs NU WAHID HASYIM PATUKSARI**

SKRIPSI

Oleh

DEWI RODIYAH

NIM : 20862081008

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 17 Mei 2024

Dosen Pembimbing



Dr. ARIES MUSNANDAR, M.Pd
NIDN. 0718036002

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

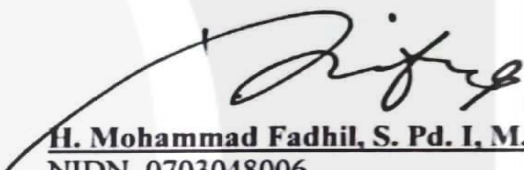
Pada hari : Selasa

Tanggal : 28 Mei 2024

Ketua,


Dr. Arius Musnandar, M.Pd
NIDN. 0718036002

Sekretaris,


H. Mohammad Fadhil, S. Pd. I, M. Pd
NIDN. 0703048006

Penguji Utama,


Dr. Saifuddin, S. Ag, M. Pd
NIDN. 2103017601

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Keislaman


Dr. Saifuddin, S. Ag, M. Pd
NIDN. 2103017601

Mengetahui,

Ketua Program Studi PAI


Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S. Pd. I, M. Pd. I
NIDN. 2104058501

PERNYATAAN KEABSAHAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Rodiyah
NIM : 20862081008
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 16 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



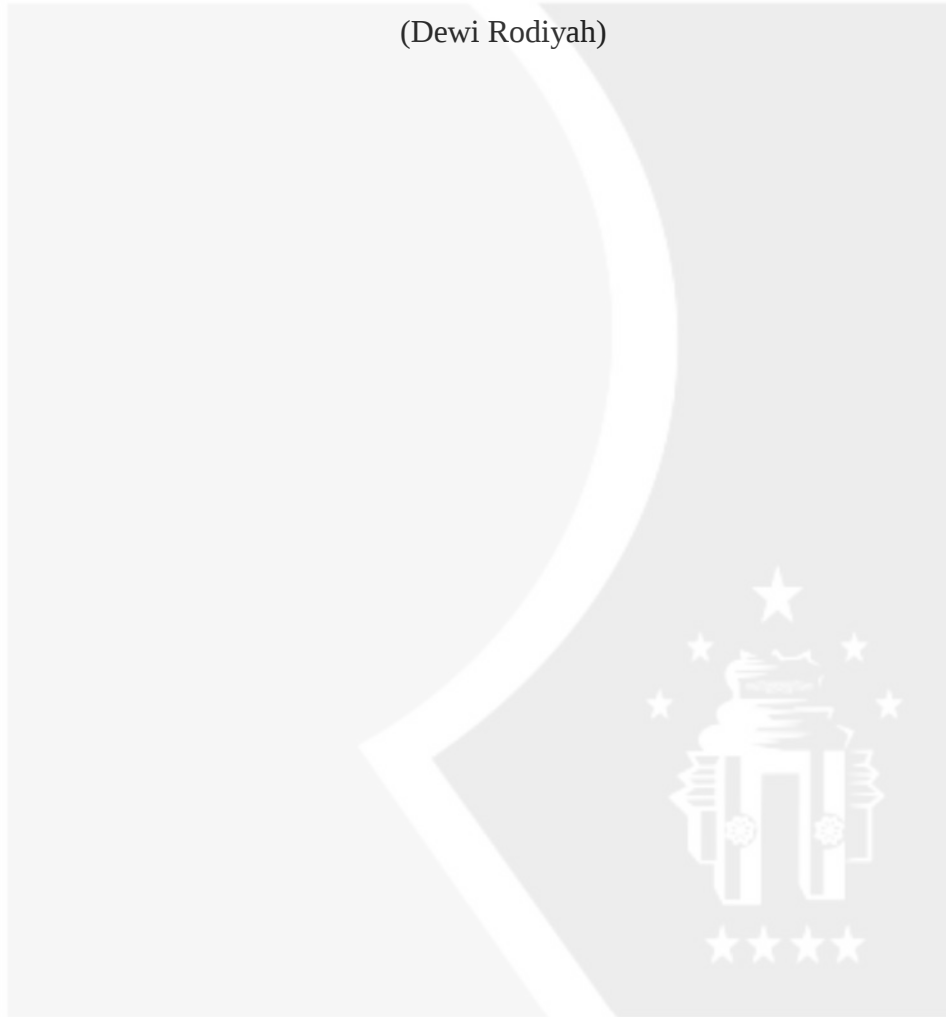
Dewi Rodiyah

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

MOTTO

“Yakin adalah kunci dari segala permasalahan. Dengan bermodal yakin rasa semangat akan tetap hidup. Percayalah pada diri sendiri, jangan pernah meremehkan kemampuan diri sendiri dan jangan hiraukan tanggapan orang lain tentang dirimu”.

(Dewi Rodiyah)



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

TRANSLITERASI ARAB

ا (Alif)	ز (Za)	ق (Qof)
ب (Ba')	س (Sin)	ك (Kaf)
ت (Ta')	ش (Syin)	ل (Lam)
ث (Tsa)	ص (Shod)	م (Mim)
ج (Jim)	ض (Dlod)	ن (Nun)
ح (Haa)	ط (Tho)	و (Wawu)
خ (Kho)	ظ (Dho)	ه (Ha)
د (Dal)	ع ('Ain)	لا (Lam Alif)
ذ (Dzal)	غ (Ghoïn)	ء (Hamzah)
ر (Ro)	ف (Fa')	ي (Ya)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alam, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs NU Wahid Hasyim Patuksari”. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang membawa rahmat bagi alam semesta dan memberi Syafa'at bagi umatnya diakhirat kelak.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Sebagai penghormatan dan kebanggaan, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Imran Rosyadi selaku Rektor Universitas Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Dr. Saifuddin, S. Ag, M. Pd, selaku bapak Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Raden Rahmat Malang.
3. Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S. Pd. I, M. Pd. I, selaku Dosen Wali Prodi Pendidikan Agama Islam kelas A1 dan juga selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

4. Bapak Dr. Aries Musnandar M. Pd, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi masukan selama penyusunan skripsi.
5. Segenap dosen Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
7. Bapak Agus Susilo Aji, M.Pd, selaku kepala sekolah, Ibu Mamik selaku wakil kepala bidang kurikulum, Bapak Huda Harianto selaku guru mata pelajaran Fiqih MTs NU Wahid Hasyim yang telah memberikan kesempatan untuk wawancara.

Malang, 02 Mei 2024

Penyusun

Dewi Rodiyah

PERSEMBAHAN

Tulisan ini tidak akan selesai tanpa campur tangan yang maha kuasa serta seseorang yang selalu gigih dalam memberikan doa, dukungan, motivasi dan kasih sayangnya mereka adalah orang tua saya yang senantiasa setia menemani setiap perjalanan hidup saya selama ini.

Terutama saya ucapkan terimakasih kepada kakak saya Athi'ul Qhoutsiyah, beliau merupakan sosok wanita hebat, yang selalu berjuang demi membiayai adiknya agar mendapat gelar sarjana.

Terimakasih untuk Almarhumah Cyendhi Putri Ana yang telah memotivasi saya untuk menempuh pendidikan S1 dan telah mengajarkan saya tentang banyak hal yang saya tidak bisa sebelumnya, gelar sarjana ini saya wakilkan untuk ia yang belum sempat lulus S1.

Terimakasih juga untuk adik keponakan saya Artika Carlo Indi Ainilah yang telah bersedia meminjamkan laptopnya untuk saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Tak lupa pula sahabat – sahabat seperjuangan saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu mereka merupakan sosok orang yang hebat dan sangat berarti yang selalu memberi semangat dan juga bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Keluarga besar mahasiswa PAI A1 2020, terimakasih sudah berjuang bersama selama 4 tahun ini. yang saling memberi dukungan dan semua pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Guru dan Dosen yang saya hormati, yang telah menghantarkan saya untuk memahami ilmunya terima kasih sudah selalu sabar dalam mengajari saya.

Atas semua jasa mereka penulis tidak dapat memberikan balasan apapun kecuali do'a, semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang berlipat atas amal kebaikan yang telah diberikan.

ABSTRAK

Rodiyah, Dewi, 2024. *“Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Fiqih Di MTs NU Wahid Hasyim Patuksari”*. Skripsi. Program studi pendidikan agama islam, fakultas ilmu keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang, pembimbing Drs. Aries Musnandar M.Pd

Kata kunci: Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Fiqih

Penelitian ini bertujuan untuk membahas lebih dalam mengenai implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran fiqih di MTs NU Wahid Hasyim. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk kebijakan sekolah dalam menyambut kurikulum merdeka, mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran Fiqih berbasis kurikulum Merdeka di MTs NU Wahid Hasyim Patuksari, serta untuk mengetahui apa saja kendala dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan metode ini dikarenakan peneliti ingin menelusuri lebih dalam terkait implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran fiqih di MTs NU Wahid Hasyim. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan metode observasi, wawancara dari berbagai narasumber yaitu kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, guru mata pelajaran fiqih, dan peserta didik MTs NU Wahid Hasyim. Dokumentasi yang dikumpulkan berupa berbagai dokumen-dokumen seperti, profil sekolah, visi misi dan tujuan sekolah, dan lain sebagainya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Wahid Hasyim ini sudah terlaksana cukup baik, meskipun masih memerlukan banyak penyempurnaan karena pihak yang terkait masih dalam proses penyesuaian. Hal tersebut dapat tergambarkan dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Kendala dari pengimplementasian kurikulum merdeka pada mata pelajaran fiqih yaitu pemahaman guru terkait konsep kurikulum merdeka masih kurang, kesulitan guru dalam mengontrol aktivitas belajar peserta didik serta kemampuan setiap peserta didik yang berbeda-beda. Meskipun demikian, upaya perbaikan terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fiqih agar sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum merdeka. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kurikulum dan praktik pembelajaran yang lebih efektif di masa depan.

ABSTRACT

Rodiyah, Dewi, 2024. *"Implementation of the Independent Curriculum in Fiqh Learning at MTs NU Wahid Hasyim Patuksari"*. Thesis. Islamic religious education study program, faculty of Islamic sciences, Universitas Islam Raden Rahmat Malang, supervisor Drs. Aries Musnandar

Keywords: Curriculum Merdeka, Fiqh Learning

This research aims to discuss in more depth the implementation of the curriculum merdeka in fiqh learning at MTs NU Wahid Hasyim. The aim of this research is to describe the form of school policy in welcoming the curriculum merdeka, describe the process of implementing Fiqh learning based on the curriculum merdeka at MTs NU Wahid Hasyim Patuksari, and to find out what are the obstacles in implementing the independent curriculum.

This research uses qualitative research with a qualitative descriptive research design. The researcher used this method because the researcher wanted to explore more deeply the implementation of the curriculum merdeka in fiqh learning at MTs NU Wahid Hasyim. Data collection techniques were obtained using observation methods, interviews from various sources, namely the school principal, deputy head of curriculum, fiqh subject teachers, and MTs NU Wahid Hasyim students. The documentation collected is in the form of various documents such as school profiles, school vision, mission and goals, and so on.

The results of this research show that the implementation of the curriculum merdeka in fiqh subjects at MTs NU Wahid Hasyim has been carried out quite well, although it still requires a lot of improvements because the parties involved are still in the process of adjusting. This can be illustrated from the planning stage, implementation stage and evaluation stage. The obstacles to implementing the independent curriculum in fiqh subjects are that teachers' understanding of the concept of the independent curriculum is still lacking, teachers have difficulty in controlling students' learning activities and the different abilities of each student. Nevertheless, improvement efforts continue to be made to improve the quality of fiqh learning so that it is in accordance with the principles of the independent curriculum. It is hoped that this research can contribute to the development of more effective curriculum and learning practices in the future.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEABSAHAN TULISAN.....	iv
MOTTO	v
TRANSLITERASI ARAB.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Konteks Penelitian	1
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Kegunaan Penelitian.....	8
1.5 Ruang Lingkup.....	8
1.6 Definisi Istilah.....	9
1.7 Penelitian Terkait	10
1.8 Sistematika Penulisan	13
BAB II KAJIAN TEORI	14
2.1 Kurikulum	14

2.1.1	Pengertian Kurikulum	14
2.1.2	Konsep Kurikulum	15
2.1.3	Fungsi Kurikulum	17
2.2	Kurikulum Merdeka	18
2.2.1	Pengertian Kurikulum Merdeka	18
2.2.2	Kebijakan Kurikulum Merdeka.....	19
2.2.3	Komponen-Komponen Kurikulum Merdeka	23
2.2.4	Ciri – Ciri Kurikulum Merdeka.....	24
2.2.5	Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	27
2.2.6	Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin.....	32
2.2.7	Evaluasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka	36
2.3	Pendidikan Agama Islam	38
2.3.1	Pengertian Pendidikan Agama Islam	38
2.3.2	Tujuan	41
2.4	Pembelajaran Fiqih.....	43
2.4.1	Pengertian Fiqih	43
2.4.2	Perencanaan Pembelajaran.....	45
2.4.3	Langkah – Langkah Pembelajaran	46
2.4.4	Tujuan Pembelajaran Fiqih	49
KERANGKA TEORI		51
BAB III METODE PENELITIAN		52
3.1	Rancangan Penelitian	52
3.2	Kehadiran Peneliti	53

3.3	Lokasi Penelitian.....	54
3.4	Sumber Data.....	55
3.5	Prosedur Penggunaan Data	55
3.6	Analisis Data	58
3.7	Pengecekan Keabsahan Temuan.....	60
3.8	Tahap-Tahap Penelitian	61
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	64
4.1	Gambaran Obyek Penelitian	64
4.2	Paparan Data dan Analisis Data.....	70
4.4	Pembahasan.....	90
BAB V	PENUTUP.....	101
5.1	Kesimpulan	101
5.2	Saran.....	102
	DAFTAR PUSTAKA.....	103

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 4. 1 Daftar Peserta Didik.....	69
Tabel 4. 2 Sarana Prasarana	70



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Perencanaan P5, PPRA, Pembelajaran Fiqih	51
--	----



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Pada dasarnya proses pendidikan merupakan suatu proses untuk dapat mendewasakan manusia. Dengan proses pendidikan dapat mengubah manusia dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan dari yang tidak baik menjadi baik.¹ Melalui proses pendidikan, individu dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap dunia sekitar. Pendidikan berperan dalam membentuk karakter, nilai, dan etika seseorang serta dapat membimbing mereka menjadi pribadi yang bertanggung jawab. Proses pendidikan menjadi fondasi bagi perkembangan pribadi yang lebih baik dan juga memungkinkan seseorang untuk tumbuh menjadi individu yang dapat memberikan kontribusi positif dalam masyarakat.

Pendidikan bukan hanya sekedar pengajaran saja, melainkan pendidikan dapat dikatakan sebagai suatu proses mentransfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang tercakup didalamnya. Dengan demikian pembelajaran lebih berorientasi pada pembentukan spesialis atau bidang-bidang tertentu, oleh karenanya perhatian dan minat lebih bersifat teknis. Pendidikan juga merupakan landasan untuk memupuk keterampilan sosial dan kemampuan berfikir kritis, membekali generasi dengan alat yang diperlukan untuk menghadapi tantangan zaman. Pada pelaksanaan pembelajaran akan terjadi

¹ Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: PT Raja Rosdakarya, 2008), h. 1.

interaksi yang terjalin melalui guru dan peserta didik yang bertujuan dalam membangun dan mengembangkan potensi peserta didik yang berlandaskan pada keimanan dan takwa.

Allah berfirman dalam Surah Al-Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ - ١١

Artinya: "Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."²

Ayat ini menunjukkan betapa pentingnya ilmu pengetahuan dan bagaimana Allah memberikan derajat yang tinggi kepada mereka yang berilmu dan beriman.

Pendidikan sebagai wadah yang didalamnya terdapat kurikulum yang mencakup perangkat yang dikembangkan pemerintah. Kurikulum merupakan hal yang sentral dalam penyelenggaraan pendidikan karena konsisten dengan penetapan arah, isi, dan proses penyelenggaraan pendidikan, dan pada akhirnya bermuara pada standar mutu lulusan lembaga pendidikan. Kurikulum merupakan bahan rujukan yang berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan pendidikan.

² Q.S Al-Mujadilah Ayat 11

Kurikulum ini akan digunakan sebagai desain untuk memberikan berbagai kesempatan pembelajaran untuk mencapai tujuan.³

Dalam dunia pendidikan, kurikulum dapat diibaratkan sebagai kendaraan umum yang mengangkut penumpang menuju tempat tujuan. Berdasarkan hal tersebut kendaraan harus dirancang terlebih dahulu dengan perlengkapan, kelengkapan, bahan, dll, termasuk standar kepatuhan juga harus diutamakan untuk mengangkut penumpang sampai tujuan. Jika kendaraan tidak berjalan dengan baik atau ditentukan tidak memenuhi standar panas berlebih, tujuan menjaga penumpang tetap duduk tidak akan tercapai lagi.⁴

Di Indonesia, pendidikan terus mengalami siklus perkembangan dalam pengembangan berbagai model pembelajaran, baik berupa strategi dan metode maupun yang berkaitan dengan manajemen atau desain pelaksanaan pembelajaran. Berbagai inovasi dan pengembangan desain pembelajaran yang dilaksanakan oleh negara Indonesia telah menghasilkan setidaknya lebih dari sepuluh perubahan kurikulum yang mempengaruhi gaya belajar sejak awal kemerdekaan. Terjadinya perubahan terhadap kurikulum dan metode di setiap jenjang pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah bertujuan untuk menciptakan suatu pembelajaran yang lebih baik.

Untuk meningkatkan kualitas sistem pembelajaran yang berkualitas dan dapat mengembangkan seluruh potensi manusia, saat ini lembaga-lembaga

³ Kusumaningrum, Arifin and Gunawan, *Pendampingan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kurikulum*, Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat: ABDIMAS PEDAGOGI, Vol.1, Hal.16– 21

⁴ Bahri, *Pengembangan Kurikulum Berbasis Multikulturalisme di Indonesia (Landasan Filosofis dan Psikologis Pengembangan Kurikulum Berbasis Multikulturalisme)*, Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA, Vol.19, hal.69

pendidikan di Indonesia mengelolanya melalui program-program pembelajaran yang unik. Melalui pengendalian Kurikulum ini pemerintah dapat meningkatkan semua aspek pendidikan yang ada di Indonesia menjadi lebih meningkat.⁵ Dengan pendekatan inovatif ini, diharapkan setiap individu dapat menemukan minat dan bakatnya secara optimal, menciptakan generasi yang berdaya saing tinggi.

Kebijakan pengembangan Kurikulum 2013 Revisi menjadi Kurikulum Merdeka didasarkan pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tanggal 10 Februari mengenai Panduan Implementasi Kurikulum dalam Proses Pemulihan Pembelajaran. Dalam konteks ini, terdapat beberapa poin utama, di antaranya: 1) Untuk mengatasi kekurangan pembelajaran akibat kondisi khusus, satuan pendidikan disarankan mengembangkan kurikulum yang bersifat beragam, disesuaikan dengan keadaan dan potensi setiap satuan pendidikan serta peserta didik. 2) Bagi satuan pendidikan yang ditunjuk sebagai pelaksana Program Sekolah Penggerak dan Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan, kurikulum yang diterapkan harus mengikuti Kurikulum Merdeka dan memastikan pemenuhan beban kerja guru serta keterpaduan sesuai dengan keputusan Menteri ini. 3) Kurikulum Merdeka akan diberlakukan mulai tahun ajaran 2022/2023.

Kurikulum Merdeka secara resmi diperkenalkan pada hari Jumat, tanggal 11 Februari 2022, pukul 10.00 WIB, melalui siaran langsung di kanal YouTube KEMENDIKBUD RI. Acara dimulai dengan pengumuman Kebijakan Merdeka

⁵ Arifin, *Kurikulum Dan Implementasi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19: Tantangan Dan Peluang Menuju Program Merdeka Belajar*, Jurnal Education and Development, Vol.10, h.279.

Belajar episode 15 oleh Bapak Nadiem Anwar Makarim. Dalam penjelasannya, Menteri tersebut menggarisbawahi perubahan arah kurikulum, menciptakan struktur yang lebih fleksibel dengan fokus pada materi esensial, dan memberikan keleluasaan kepada guru untuk menggunakan perangkat ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.⁶

Kurikulum Merdeka, yang kini diperkenalkan secara luas oleh Kementerian Pendidikan adalah suatu pendekatan kurikulum yang tidak dipaksakan secara serentak kepada semua sekolah, mengingat perbedaan kesiapan masing-masing. Meskipun demikian, secara progresif diharapkan Kurikulum Merdeka dapat diadopsi secara merata di semua tingkatan pendidikan, dimulai dari SD dan SMP, meluas ke tingkat SMA/SMK, hingga mencakup Perguruan Tinggi. Panduan pelaksanaan Kurikulum Merdeka telah diatur dalam Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 162/M/2021 mengenai Sekolah Penggerak.

Saat ini, banyak sekolah telah mengadopsi Kurikulum Merdeka dalam proses pendidikan mereka, termasuk MTs NU WAHID HASYIM yang menjadi fokus penelitian ini. MTs NU WAHID HASYIM termasuk dalam kategori sekolah penggerak yang disarankan untuk menerapkan Kurikulum Merdeka. Meskipun demikian, implementasi Kurikulum Merdeka hanya dilakukan pada tingkat kelas VII, sementara kelas VIII dan X tetap melanjutkan penerapan Kurikulum 2013. Walaupun implementasi Kurikulum Merdeka Pada

⁶ Deni Hadiansah, *Kurikulum Merdeka dan Paradigma Pembelajaran Baru*, (Bandung: YRAMA WIDYA, 2022), h. 36

Pembelajaran Fiqih Kelas VII di MTs NU WAHID HASYIM berjalan lancar, namun ditemui beberapa kendala terutama dalam mata pelajaran Fiqih. Permasalahan tersebut melibatkan kurangnya pelatihan bagi pendidik, kurang optimalnya diferensiasi pembelajaran, dan mindset tertentu. Untuk mengatasi tantangan tersebut, langkah-langkah yang diambil mencakup partisipasi dalam workshop baik internal maupun eksternal, peningkatan kreativitas guru, dan berbagi pengalaman dengan sesama pendidik.

Dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka ini, P5 atau Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu komponen utama yang perlu diperhatikan. P5 mencakup enam profil utama yang diharapkan terbentuk pada diri peserta didik, yaitu:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia.
2. Berkebinekaan global.
3. Bergotong royong.
4. Mandiri.
5. Bernalar kritis.
6. Kreatif.

Dengan penekanan pada P5, diharapkan peserta didik tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan mampu beradaptasi serta berkontribusi dalam masyarakat global. P5 menjadi panduan dalam mengembangkan kurikulum dan metode pembelajaran yang holistik, sesuai dengan tujuan pendidikan yang lebih luas.

Dengan demikian dari pemaparan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs NU Wahid Hasyim Patuksari” untuk mengetahui pola penerapan pembelajaran, permasalahan sekaligus upaya yang dilakukan pendidik dalam menerapkan Kurikulum Merdeka khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

1.2 Fokus Penelitian

Dari pernyataan diatas, maka peneliti menjadikan dua fokus penelitian yaitu:

1. Apa Bentuk Kebijakan Sekolah MTs NU Wahid Hasyim Mengenai Kurikulum Merdeka?
2. Bagaimana Implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran mata pelajaran Fiqih di MTs NU Wahid Hasyim Patuksari?
3. Apa Kendala yang terdapat dalam Proses Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Fiqih di MTs NU Wahid Hasyim Patuksari?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan apa saja permasalahan Implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Wahid Hasyim Patuksari.
2. Untuk mendeskripsikan Implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran mata pelajaran Fiqih di MTs NU Wahid Hasyim Patuksari.
3. Untuk mengetahui Evaluasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Fiqih di MTs NU Wahid Hasyim Patuksari.

1.4 Kegunaan Penelitian

Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian diharapkan berguna sebagai bahan kajian untuk memperluas keilmuan terutama mengenai metode pembelajaran Scramble dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Hasil penelitian dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

Secara praktis

- a. Bagi sekolah, dapat menambah informasi serta dijadikan jalan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi guru, dapat memotivasi guru mengenai pentingnya melakukan pengembangan metode pembelajaran yang variatif khususnya mengenai metode Scramble pada mata pelajaran Fiqih sehingga mampu meningkatkan kreatifitas guru dan meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi siswa, penelitian ini dilakukan akan siswa termotivasi dan lebih aktif juga semangat dalam pembelajaran sehingga dapat menghasilkan pembelajaran yang lebih efisien.

1.5 Ruang Lingkup

1. Penelitian hanya dilakukan pada siswa kelas VII Semester I di MTs. NU Wahid Hasyim Tahun Ajaran 2023/2024.

Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian dilakukan di lokasi MTs. NU Wahid Hasyim.

2. Penelitian memfokuskan pada langkah-langkah penerapan metode Scramble didalam kelas.
3. Penelitian memfokuskan pada Hasil Belajar Fiqih Bab Thaharah Siswa Kelas VII Semester I di MTs. NU Wahid Hasyim Tahun Ajaran 2023/2024.

1.6 Definisi Istilah

Definisi istilah yang akan dijelaskan berikut ini bertujuan untuk memperjelas beberapa istilah yang berhubungan dengan penelitian ini. Agar tidak terjadi kesalah pahaman terkait judul diatas, maka perlu dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Implementasi Kurikulum Merdeka

Implementasi Kurikulum Merdeka merujuk pada pelaksanaan dan penyelenggaraan kurikulum yang bersifat mandiri, fleksibel, dan memberikan kebebasan kepada pendidik dalam merancang pembelajaran. Dalam konteks ini, implementasi Kurikulum Merdeka memungkinkan adanya penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan, potensi, dan kondisi khusus satuan pendidikan. Prinsip ini memberikan keleluasaan kepada guru untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, menciptakan lingkungan belajar yang inovatif, serta memfasilitasi pengembangan kreativitas dalam proses pendidikan.

2. Mata Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran fiqih merujuk pada kajian dan pemahaman aspek hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan, fiqih menjadi suatu disiplin ilmu yang mempelajari norma-norma hukum Islam yang berkaitan

dengan tata cara ibadah, etika, dan perilaku seorang Muslim. Pembelajaran fiqih mencakup pemahaman terhadap prinsip-prinsip hukum Islam, metode interpretasi, serta aplikasinya dalam kehidupan praktis. Fiqih juga membahas tentang kewajiban, larangan, dan anjuran dalam Islam, memberikan landasan bagi pengembangan sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama.

1.7 Penelitian Terkait

Adapun tulisan yang menjadi acuan dalam penelitian ini antara lain adalah:

Pertama, Alfi Samsudduha, (2023) dalam skripsinya yang berjudul “*Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sma Negeri 1 Tanjung Jabung Timur*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terkait implementasi Kurikulum Merdeka.⁷

Kedua, Eni Andari, (2022) dalam jurnalnya yang berjudul “*Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Learning Management System (LMS)*”. Dalam penelitiannya mengkaji jurnal tentang implementasi kurikulum merdeka menggunakan (Learning Manajement System) LMS.⁸

Ketiga, Dwi Aryanti, (2023) dalam skripsinya yang berjudul “*Penerapan Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Dalam Mengatasi Krisis Pembelajaran (Learning Loss) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMA*

⁷ Alfi Samsudduha, *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sma Negeri 1 Tanjung Jabung Timur*, Jambi: Universitas Jambi. 2023.

⁸ Eni Andari, *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Learning Management System (LMS)*, Vol.01. Allimna, Jurnal Pendidikan Profesi Guru.

Negeri 12 Bandar Lampung”. Penelitian ini memfokuskan pada langkah-langkah implementasi Kurikulum Merdeka di SMA.⁹

Keempat, Tono Supriatna Nugraha, (2022) dalam jurnalnya yang berjudul “*Kurikulum Merdeka Untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran*”. Dalam jurnal ini meneliti tentang pemulihan pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum Merdeka.¹⁰

Kelima, Ine Pebriyanti Dkk, (2023) dalam jurnalnya yang berjudul “*Peran Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Harmonisasi Antara Masyarakat dan Sekolah*”. Dalam jurnal ini membahas tentang pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap harmonisasi masyarakat dan sekolah¹¹

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Alfi Samsudduha (Skripsi)	Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur	Penelitian ini sama-sama membahas tentang Implementasi Kurikulum Merdeka.	Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.
2.	Eni Andari (Jurnal)	Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan	Dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang Implementasi	Pada penelitian ini yang dituju adalah implementasi kurikulum merdeka menggunakan

⁹ Dwi Aryanti, *Penerapan Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Dalam Mengatasi Krisis Pembelajaran (Learning Loss) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMA Negeri 12 Bandar Lampung*, Lampung: UIN Raden Lintang. 2023.

¹⁰ Tono Supriatna Nugraha, *Kurikulum Merdeka Untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran*, Vol.19, UPI: Inovasi Kurikulum.

¹¹ Ine Pebriyanti Dkk, *Peran Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Harmonisasi Antara Masyarakat dan Sekolah*, Vol.3, Jurnal Pacu Pendidikan Dasar.

		Learning Management System (LMS)	Kurikulum Merdeka.	(Learning Manajement System) LMS
3.	Dwi Aryanti (Skripsi)	<i>Penerapan Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Dalam Mengatasi Krisis Pembelajaran (Learning Loss) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMA Negeri 12 Bandar Lampung</i>	Penelitian ini sama sama membahas tentang Implementasi Kurikulum Merdeka.	Didalam penelitian ini menitik beratkan pada upaya kurikulum merdeka dalam mengatasi krisis pembelajaran.
4.	Tono Supriatna Nugraha (Jurnal)	<i>Kurikulum Merdeka Untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran</i>	Penelitian ini sama sama membahas tentang Implementasi Kurikulum Merdeka.	Didalam penelitian ini menitik beratkan pada kurikulum merdeka sebagai pemulihan krisis pembelajaran
5.	Ine Pebriyanti Dkk (Jurnal)	Peran Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Harmonisasi Antara Masyarakat dan Sekolah	Penelitian ini sama sama membahas tentang Implementasi Kurikulum Merdeka.	Didalam penelitian ini menitikberatkan pada pengaruh kurikulum merdeka dalam meningkatkan harmonisasi antara masyarakat dan sekolah.

Berdasarkan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah belum ada penelitian yang membahas

mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Fiqih Di MTs. NU Wahid Hasyim Patuksari. Oleh karena itu peneliti optimis dan akan meneliti lebih dalam mengenai judul tersebut.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan sripsi ini adalah tata persoalan maupun langkah-langkah pembahasan yang akan diuraikan dalam tiap-tiap bab yang dirangkai secara teratur dan sistematis.

BAB I berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, ruang lingkup, definisi operasional, penelitian terait, sistematika penulisan.

BAB II berisi kajian pustaka yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama berisi tentang pengertian metode Scramble dan macam-macam metode Scramble, serta langkah-langkah penerapan metode Scramble. Sub bab kedua berisi tentang pengertian dari hasil belajar. Sub bab ketiga berisi tentang materi yang tercakup dalam mata pelajaran Fiqih bab Thaharah.

BAB III berisi tentang metode penelitian meliputi: rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tatap-tahap penelitian.

BAB IV merupakan hasil penelitian yang berisi Pemaparan Data, Analisis Data dan Diskusi temuan peneliti baik dari data observasi, wawancara dan dokumentasi di MTs. NU Wahid Hasyim Patuksari.

BAB V berisi kesimpulan dan saran-saran yang dapat menjadi acuan bagi lembaga.